

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual bebas di kalangan remaja adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan remaja terhadap bahaya perilaku seks yang berlebihan yang dapat berdampak pada terjangkitnya penyakit seksual menular, kehamilan di luar nikah dan terganggunya kesehatan reproduksi, sebagai dampak dari minimnya pendidikan seksual dari orangtua.
2. Teman sebaya yang telah melakukan seks bebas atau berperilaku seks yang berlebihan dalam berpacaran dan menceritakan pengalaman tersebut kepada remaja lain, sehingga berdampak pada timbulnya rasa ingin tahu remaja yang belum pernah melakukannya.
3. Teman intim atau pacar yang secara intensif melakukan aktivitas pacaran sehingga dapat menjurus pada perilaku seksual, mulai dari perilaku seksual yang ringan seperti berpelukan, berciuman sampai dengan perilaku seksual yang berat seperti petting dan hubungan badan.
4. Tempat tinggal yang terpisah dari orang tua (indekos) menyebabkan remaja memiliki peluang untuk melakukan seks bebas dengan lawan jenisnya

5. Media massa yang berkembang secara pesat dan banyak menyediakan tayangan atau program yang di dalamnya memuat unsur-unsur pornografi dan pornoaksi, sehingga memicu remaja untuk mencoba hal tersebut.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua disarankan untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan para remaja dengan memberikan pengetahuan mengenai bahaya perilaku seksual di kalangan remaja. Hal penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk anstisipasi agar remaja tidak melakukan pergaulan bebas.
2. Remaja disarankan untuk memilih teman pergaulan secara selektif, sehingga pergaulan remaja menjadi terjaga dan dapat menghindari dari perilaku seksual di luar nikah yang sangat mungkin dipengaruhi oleh teman sebaya yang tidak baik perilakunya
3. Para remaja disarankan untuk mengisi waktu dengan hal-hal yang positif dan menghindari pacaran atau memiliki teman intim, karena dapat berpotensi pada hal-hal negatif
4. Orang tua yang anak remaja bertempat tinggal secara indekos disarankan untuk meningkatkan pengawasan kepada remaja tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan secara berkala mengunjungi anak atau menitipkan anak tersebut pada ibu/bapak kostnya. Selain itu orang tua hendaknya lebih hati-hati dalam mencarikan tempat kost untuk anak remajanya.

5. Para remaja disarankan untuk tidak menyaksikan tayangan atau film yang tidak seharusnya mereka tonton, untuk menghindari segala sesuatu yang berpotensi menimbulkan penyimpangan perilaku seksual dalam kehidupan remaja. Waktu luang yang ada dengan mengikuti berbagai kegiatan positif, seperti kegiatan keagamaan, organisasi yang positif dan serta berbagai kegiatan lain yang bermanfaat.